

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas *corporate governance* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas *corporate governance* pada perusahaan, maka akan semakin mendorong manajemen mengungkapkan lebih banyak informasi modal intelektual secara sukarela.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage*, maka akan menurunkan tingkat pengungkapan modal intelektual.
4. *Return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA, maka akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.
5. *Earnings per share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar EPS, maka akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap hasil penelitian, keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan.
2. Kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen cukup kecil yang ditunjukkan dengan Adjusted R^2 sebesar 0,411 atau sebesar 41,1%. Hal ini berarti variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan modal intelektual yaitu 58,9%.

5.3. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi pengungkapan modal intelektual seperti jenis industri dan umur perusahaan seperti yang diajukan Abdolmohammadi (2005).
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini sebaiknya dapat menambah informasi, sumbangan pemikiran dan kajian dalam membangun teori berkaitan dengan mata kuliah yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini, seperti mata kuliah *good corporate governance*, teori akuntansi, dan manajemen keuangan.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan lebih meningkatkan pengungkapan tentang modal intelektual secara sukarela sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

4. Bagi para investor, pengungkapan modal intelektual pada perusahaan-perusahaan di Indonesia belum dapat dijadikan salah satu faktor yang membantu investor melakukan pertimbangan dalam berinvestasi. Oleh sebab itu disarankan investor lebih melihat indikator non-keuangan perusahaan seperti pengungkapan dengan tidak mengabaikan sisi fundamental dari perusahaan itu sendiri.
5. Bagi pemerintah, permasalahan dalam penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang bagi penyusun kebijakan dan regulator di bidang akuntansi (misalnya Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) untuk menetapkan aturan mengenai pentingnya informasi modal intelektual sehingga perlu dibuat regulasi tentang cara mengakui, mengukur, dan mengungkapkan modal intelektual.

